



**PENGARUH PEMBIAYAAN AR-RAHN UNTUK USAHA
MIKROKECIL DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN NASABAH PADA PT.
PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**BUNGA MAHARANI HARAHAP
NIM. 16 401 00193**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH PEMBIAYAAN AR-RAHN UNTUK USAHA
MIKROKECIL DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN NASABAH PADA PT.
PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

BUNGA MAHARANI HARAHAHAP

NIM : 16 401 00193

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PEMBIAYAAN AR-RAHN UNTUK USAHA MIKROKECIL
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN NASABAH PADA PT.
PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUNAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**BUNGA MAHARANI HARAHAHAP
NIM. 16 401 00193**

PEMBIMBING I


**WINDARI, M.A
NIP. 198305102015032003**

PEMBIMBING II


**AZWAR HAMID, M.A
NIP. 198603112015031005**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUNAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **BUNGA MAHARANI HARAHAHAP**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 06 Juli 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **BUNGA MAHARANI HARAHAHAP** yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN AR-RAHN UNTUK USAHA MIKRO KECIL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN NASABAH PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK PADANGSIDIMPUAN”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, M.A
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Bunga Maharani Harahap**
NIM : **16 401 00193**
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Juli 2021

Saya yang Menyatakan,



Bunga Maharani Harahap
NIM. 16 401 00193

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BUNGA MAHARANI HARAHAAP
NIM : 16 401 00193
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PEMBIAYAAN AR-RAHN UNTUK USAHA MIKRO KECIL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN NASABAH PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK PADANGSIDIMPUAN.** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 06 Juli 2021
Yang menyatakan,



**BUNGA MAHARANI HARAHAAP
NIM. 16 401 00193**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan22733
Telepon (0634) 22080Faximile (0634)24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Bunga Maharani Harahap
NIM : 16 401 00193
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil
Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pada PT.
Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak
Padangsidimpuan

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 196511021991031001

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 196511021991031001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Windari, S.E., M.A.
NIP. 198305102015032003

Zukita Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 12 Oktober 2021
Pukul : 09.00 s/d Selesai WIB
Hasil / Nilai : 72,75 (B)
IPK : 3,71
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN AR-RAHN UNTUK
USAHA MIKRO KECIL DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN NASABAH PADA PT. PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : BUNGA MAHARANI HARAHAHAP
NIM : 16 401 00193**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 08 Februari 2022
Dekan,

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : Bunga Maharani Harahap
NIM : 1640100193
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah mengalami sedikit demi sedikit perubahan *profit*, keadaan tempat, ataupun produk-produknya. Dengan demikian, para pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentunya membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Tambahan modal ini bisa didapatkan melalui pembiayaan *ar-rahn* untuk usaha mikro kecil yang diberikan oleh pegadaian syariah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *ar-rahn* untuk usaha mikro kecil secara parsial dan simultan dalam meningkatkan pendapatan nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan, yaitu pendanaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dan pendapatan nasabah, yaitu hasil penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu pembiayaan (X) dan pendapatan (Y). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau menggunakan seluruh populasi menjadi sampel yang berjumlah 57 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F.

Dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 diperoleh hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa pembiayaan secara parsial berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pendapatan nasabah. Dan secara simultan (uji F) terdapat pengaruh variabel pembiayaan (X) secara simultan terhadap variabel pendapatan (Y).

Kontribusi penelitian ini terhadap perusahaan dengan menilai perusahaan dilihat dari pengaruh pembiayaan *Ar-Rahn* untuk Usaha Mikro Kecil terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

Kata Kunci: Pembiayaan, Pendapatan, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan”** serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H.

Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Windari, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Suban S.E Selaku pimpinan Kantor Pegadaian Syariah CPS Alaman Bolak Padangsidimpuan beserta seluruh karyawan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, serta Bapak Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Mulyana Hadyati dan Alm. Ayahanda Sori Alam Harahap beserta saudara dan saudari peneliti yaitu Sri Utami Harahap, Muhammad Syahril Harahap, dan Sabri Faisal Harahap yang paling berjasa

dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2021

Peneliti,

BUNGA MAHARANI HARAHAHAP
NIM. 16 401 00193

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Pembiayaan	12
2. Gadai Syariah.....	16
3. Pendapatan	28
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	32
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasidan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Insrumen & Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
F. Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Lineaitas	49
Uji Hipotesis.....	49
1. Koefisien Determinasi (R^2)	49
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
1. Sejarah Berdirinya PT. Pegadaian.....	51
2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah.....	53
3. Fungsi, Kedudukan dan Status Hukum PT. Pegadaian (Persero) Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	54
4. Tujuan dan Budaya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alam Bolak Padangsidimpuan	55
5. Produk-Produk PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.....	56
6. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.....	61
B. Hasil Penelitian.....	64
1. Uji validitas dan realibilitas	64
2. Analisis Data.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	73
 BAB V PENUTUP	 74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	: Data Produk <i>Arrum</i> BPKB.....	5
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	: Perbedaan Gadai Syariah dan Gadai Konvensional	24
Tabel II.2	: Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III.1	: Pengukuran Skala Likert.....	38
Tabel III.2	: Kisi-Kisi Angket Pembiayaan (X)	38
Tabel III.3	: Kisi-Kisi Angket Pendapatan (Y)	38
Tabel IV.1	: Hasil Uji Validitas Pembiayaan (X).....	57
Tabel IV.2	: Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y).....	58
Tabel IV.3	: Hasil Uji Reliabilitas X	58
Tabel IV.4	: Hasil Uji Reliabilitas Y	59
Tabel IV.5	: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikolonieritas.....	61
Tabel IV.8	: Hasil Uji Linearitas.....	
Tabel IV.9	: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	63
Tabel IV.10	: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	65
Tabel IV.11	: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1	: Kerangka Pikir.....
Gambar IV.1	: Hasil Uji Heteroskedastisitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu usaha yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana di atur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Meskipun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berkontribusi dalam perkembangan ekonomi nasional, namun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki beberapa hambatan dan kendala.

Hambatan yang saat ini dialami oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu:¹

1. Terbatasnya modal dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan terbatasnya modal permodalan ke lembaga keuangan.
2. Dibutuhkan adanya peningkatan dalam kemampuan manajerial pelaku usaha.
3. Masih rendahnya kemampuan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam hal pemasaran karena masih kurangnya pemanfaatan teknologi yang ada.

Di Indonesia saat ini banyak sekali bermunculan usaha-usaha baru, mulai dari usaha produksi yang bergerak dalam kegiatan proses perubahan suatu bahan menjadi produk baru yang mempunyai nilai tambah. Lalu perdagangan yang bergerak dalam kegiatan memindahkan barang dari produsen ke konsumen atau tempat lain yang membutuhkan, misalnya warung, rumah makan, serta usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan atau menjual jasa. Contohnya, salon, bengkel, biro perjalanan, dan lain-lain. Secara praktik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering dikaitkan dengan usaha yang memiliki keterbatasan modal. Tidak jarang jenis usaha ini sering kali dikaitkan dengan bisnis ala rakyat kecil. Namun, tidak sedikit yang berawal dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kemudian berkembang menjadi perusahaan yang besar dan maju.

¹Rizki Tri Anugrah Bhakti , *Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan dengan Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah*, dalam Jurnal Arena Hukum, Volume 6, No. 1, April 2013, hlm.122.

Seiring dengan terus berjalannya usaha-usaha tersebut, tentunya sedikit demi sedikit mengalami perubahan didalam *profit*, keadaan tempat, ataupun produk-produknya. Dengan demikian, para pelaku usaha tentunya membutuhkan modal tambahan baik untuk memenuhi kebutuhan produksinya, ataupun tambahan modal untuk memperbaiki tempat usahanya, yang nantinya akan meningkatkan pendapatan diperoleh.

Sering kali para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengalami kesulitan untuk memperoleh tambahan modal untuk mengembangkan usaha mereka. Tambahan modal yang dibutuhkan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini bisa didapatkan melalui pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan, salah satunya pegadaian syariah. Pendapatan terbesar pegadaian syariah adalah berasal dari pinjaman gadai. Dengan manfaat salah satu keunggulan yang dimiliki oleh pegadaian syariah dapat memberikan pembiayaan untuk tambahan modal usaha, salah satunya dengan menggunakan produk *Ar-Rahn* untuk Usaha Mikro Kecil. *Ar-Rahn* untuk Usaha Mikro Kecil adalah pembiayaan dengan prinsip syariah untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sesuai fatwa DSN MUI No. 68/DSN-MI/III/2008.

Awalnya produk *Ar-Rahn* untuk Usaha Mikro Kecil (*ARRUM*) ini adalah program dari pemerintah untuk membantu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menambah modal usahanya. Nasabah yang membutuhkan tambahan modal untuk usahanya bisa mendapatkan pinjaman

dengan menjaminkan BPKB kendaraan, dan kendaraan tersebut masih dapat dipakai untuk berwirausaha.

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah tentu telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pegadaian. Proses yang ditawarkan pun cukup mudah dan dana akan cair selama tiga hari. Sebelum nasabah mengajukan pinjaman atau pembiayaan usaha, pertama nasabah harus melakukan verifikasi dokumen dan analisis usaha. Kedua, juru taksir dari pegadaian syariah akan melakukan survey tempat dan kondisi usaha. Ketiga, tim mikro menyetujui besaran pinjaman. Keempat, nasabah akan menerima uang pinjaman.

Persyaratan mudah tersebut meringankan beban pengusaha mikro yang sedang membutuhkan biaya untuk mengembangkan usahanya. Untuk itu, pegadaian syariah hadir sebagai lembaga yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah-nasabahnya sesuai prinsip-prinsip syariah. Tidak hanya itu, perlu juga mengetahui lebih lanjut apakah pembiayaan *Ar-rah*n Untuk Usaha Mikro Kecil (ARRUM) berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan nasabah khususnya bagi pengusaha-pengusaha mikro yang ada di Kota Padangsidempuan.

Pegadaian syariah merupakan sebuah lembaga yang relatif baru di Indonesia. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu asas rasionalitas, efisiensi, dan efektifitas yang

diselaraskan dengan nilai-nilai islam². Aspek syariah tidak hanya menyentuh bagian operasionalnya saja, pembiayaan kegiatan dan pendanaan bagi nasabah, harus diperoleh dari sumber yang benar-benar terbebas dari unsur riba. Dalam hal pembiayaan, pegadaian syariah harus memiliki arah dan tujuan yang sejalan dengan misi dan tujuan awal pegadaian syariah didirikan. Wujud yang dapat dilakukan pegadaian syariah dilihat melalui kontribusinya dalam mewujudkan keadilan sosial dengan membantu pemerintah dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Seperti pembiayaan hendaknya sebagian besar diarahkan kepada pengusaha kecil atau golongan ekonomi lemah, sehingga mereka mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan usahanya, sekaligus dapat meningkatkan pendapatannya.³

Tabel I.1
Data Produk *Arrum* BKPB

Tahun	Jumlah Nasabah	Penyaluran Dana
2018-2020	57	Rp2.462.819.774,00

Sumber: PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Pegadaian Syariah Kantor Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan telah menyalurkan dana sebesar Rp2.462.819.774,00 (Dua Milyar Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Sembilan Belas Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah) kepada 57 (Lima Puluh Tujuh) nasabah dalam kurun waktu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.⁴ Menandakan pegadaian

²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), hlm.393.

³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm.211.

⁴Wawancara dengan Ibu Masdawiyah sebagai salah satu karyawan di bagian penyimpanan Pegadaian Syariah Kantor Cabang Alaman Bolak, Tanggal 28 Januari 2021.

syariah telah menyalurkan pembiayaan berupa tambahan modal bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan *profit* mereka melalui produk *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil (*ARRUM*).

Minat masyarakat untuk menggunakan produk *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (*ARRUM*) terus meningkat seiring dengan berkembangnya Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di kota Padangsidempuan. Mengingat jumlah nasabah yang terus meningkat menggunakan produk *arrum*, saya ingin melihat apakah pembiayaan yang diberikan oleh pegadaian syariah dapat meningkatkan pendapatan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Padangsidempuan, sedangkan kendaraan secara fisik masih dapat digunakan oleh nasabah untuk menunjang kelancaran usaha mereka. Produk *Ar-Rahn* untuk Usaha Mikro Kecil (*ARRUM*) adalah salah satu alternatif kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan jumlah penjualan mereka sehingga laba yang didapatkan kemungkinan akan meningkat. Dari fenomena diatas, peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kesulitan untuk memperoleh tambahan modal untuk pengembangan usaha yang dijalani.
2. Pembiayaan *Ar-rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil menjadi salah satu alternatif bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sedang membutuhkan tambahan modal usaha.
3. Keunggulan yang dimiliki produk *Arrum* membuat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menggunakan produk *Ar-rahn* untuk Usaha Mikro Kecil.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu hanya membahas apakah pembiayaan *Ar-Rahn* untuk usaha mikro kecil berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan nasabah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Pendapatan (Y)	Pendapatan dalam penelitian ini merupakan hasil penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan usaha/laba dari penjualan 2. Keuntungan 3. Kepuasan Hati 4. Sumber pendapatan 5. Pendapatan dapat membalas jasa pekerjaan yang dilakukan⁵ 	Skala Likert
2.	Pembiayaan (X)	Pembiayaan dalam penelitian ini adalah pendanaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakter 2. Modal Sendiri 3. Kemampuan Menjalankan Usaha 4. Jaminan 5. Kondisi Ekonomi 6. Hambatan Usaha⁶ 	Skala Likert

⁵Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Liberty, 1998), hlm.99.

⁶Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Apikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.348.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pembiayaan *ar-rahn* untuk usaha mikro kecil dalam meningkatkan pendapatan nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih dalam pengaruh pembiayaan *ar-rahn* untuk usaha mikro kecil secara parsial dalam meningkatkan pendapatan nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari studi empiris yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan setidaknya manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Dan Sebagai tambahan ilmu serta memperkaya khazanah studi empiris mengenai Pengaruh Pembiayaan *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu tentang Pengaruh Pembiayaan *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

3. Bagi Pegadaian Syariah

Sebagai bahan rujukan tentang proses sistem Pengaruh Pembiayaan *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

4. Bagi Peneliti Lain

Bisa menambah ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dalam bidang serupa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini maka peneliti menyusun sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap BAB, yaitu sebagai berikut:

Bab I yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III yang menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan serta analisis data.

Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dan pembahasan yang diperlukan.

Bab V menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah Yang Telah dilaporkan serta saran-saran yang diberikan pemerintah terhadap perusahaan maupun peneliti selanjutnya sesuai dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan

a. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.⁷

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.⁸

⁷Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm.70.

⁸Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP UMP YKPN, 2002), hlm.260.

Berdasarkan Pasal 1 Butir 25 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:⁹

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*.
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *Ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik*.
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, *Salam*, dan *Istishna*.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qardh*.
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *Ijarah* untuk transaksi *multijasa*.

Pengertian lain dari pembiayaan, berdasarkan Pasal 1 Butir 12 UU No. 10 tahun 1998 jo. UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.

⁹Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm.64-65.

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:¹⁰

- a. Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
- b. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal berikut:¹¹

- a. Pembiayaan Modal Kerja, yaitu untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi dan secara kualitatif yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi, untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

¹⁰Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Tazkia Cendikia, 2001), hlm.160.

¹¹*Ibid.*, hlm.160-161.

b. Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (capital goods) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

c. Fungsi Pembiayaan

Adapun fungsi dari pembiayaan adalah sebagai berikut:¹²

1. Meningkatkan daya guna uang.
2. Meningkatkan daya guna barang.
3. Meningkatkan peredaran uang.
4. Meningkatkan motivasi berusaha.

d. Tujuan Pembiayaan

Secara umum adapun tujuan pembiayaan yaitu:¹³

1. Upaya mengoptimalkan laba artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan yang tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha.
2. Upaya mengoptimalkan resiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba yang maksimal.
3. Upaya untuk mengembangkan usaha.
4. Upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi.

¹²Martono, Bank dan Lembaga lain, (Yogyakarta: Ekonosia, 2012), hlm.54.

¹³Muhammad Syafii Antonio, *Op.Cit.*, hlm.37.

2. Gadai Syariah (*Rahn*)

a. Gadai Syariah

Dalam istilah bahasa Arab, gadai diistilahkan dengan *Rahn* dan dapat juga dinamai *al-habsu*. Secara etimologi *rahn* adalah tetap dan tahan lama, sedangkan *al-habsu* berarti penahanan terhadap suatu barang dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran atas barang tersebut. *Rahn* adalah menjamin utang dengan barang. Dimana utang dimungkinkan bisa dibayar dengannya, atau dari hasil penjualannya.

Rahn dapat juga diartikan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang gadai.¹⁴

Pegadaian menurut kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150 yang berbunyi :

“Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang

¹⁴Ahmad Rodoni, *Asuransi dan Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm.57.

berutang atau oleh orang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan”.¹⁵

Pegadaian Syariah sebagai lembaga keuangan alternative bagi masyarakat guna menetapkan pilihan dalam pembiayaan di sektor riil. Biasanya kalangan yang berhubungan dengan pegadaian adalah masyarakat menengah ke bawah yang membutuhkan pembiayaan jangka pendek dengan margin yang rendah. Karena itulah pegadaian syariah harus lebih akomodatif dalam menyelesaikan persoalan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat.

b. Landasan Hukum Gadai Syariah (Rahn)

Pada dasarnya, gadai adalah salah satu akad yang diperbolehkan dalam islam. Dasar hukum yang menjadi landasan gadai syariah adalah Al-qur'an, hadits Nabi Muhammad SAW, ijma' ulama, dan fatwa MUI.

Tidak semua orang memiliki kepercayaan untuk memberikan pinjaman atau utang kepada pihak lain. Untuk membangun suatu

¹⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.386.

kepercayaan, diperlukan adanya jaminan (gadai) yang dapat dijadikan pegangan. Dalil-dalil hukum disyariatkannya gadai sebagai jaminan utang adalah:¹⁶

1. Firman Allah SWT :

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنِ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم

بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ

وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

“Jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanat (utangnya) dan hendaklah bertaqwa kepada Allah Tuhannya” (Q.S Al-Baqarah : 283).¹⁷

Ayat ini menjadi dalil atas bolehnya menggadai. Jumhur ulama mengatakan bahwa, perjalanan dan tidak adanya orang menuliskan itu , tidaklah menjadi syarat bagi sahnya gadaian, “*Gadaian yang diterimakan*” menurut jumhur ialah, barang gadaian itu hendaklah diterimakan atau diserahkan kepada orang yang menerima gadai. Malik

¹⁶Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.170.

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm.49.

berpendapat, syarat gadaian itu diserahkan kepada orang yang menerima gadaian, Syafi'i berpendapat, barang gadaian di tangan orang yang menerima gadaian adalah sebagai amanat yang mesti dipertanggungjawabkan. Maka dia bertanggung jawab atas barang yang disimpannya itu dari hilang atau binasa, kecuali oleh karena keteledorannya sendiri, maka hilangnya barang itu tidak menghapus utang orang yang menggadaikan.

Dan apabila sebagian kamu menyerahkan amanat kepada sebagian (yang lain) maka hendaklah orang yang menerima amanat itu menunaikan amanatnya". Dalam *Tafsir AL-Ahkam* ada tersebut keterangan Abu Bakar seperti berikut, kalimat "dan apabila sebagian kamu menyerahkan amanat kepada sebagian (yang lain)" bersambung (di-*athaf*-kan) dengan kalimat "gadaian yang diterimakan. Maka dengan ini teranglah, bahwa barang agunan yang diterimakan itu bukanlah sebagai satu amanah kepadanya, dan berbeda antara amanat dengan barang agunan.¹⁸

2. Al-Hadits

Hadits riwayat Aisyah R.A, ia berkata:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى
أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

¹⁸Abdul Halim Hasan Binjai, *Tafsir Al-Ahkam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 176-177

“Rasulullah SAW pernah membeli makanan dari seorang Yahudi dengan cara menanggukkan pembayarannya, lalu beliau memberikan baju besi beliau sebagai jaminan” (HR. Bukhari dan Muslim).

3. Ijma' Ulama

Jumhur Ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai. Agar gadai tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, maka diperlukan adanya petunjuk dari institusi yang berwenang. Di Indonesia, lembaga yang mempunyai kewenangan untuk memberikan fatwa adalah Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Terkait dengan gadai, fatwa-fata yang telah dikeluarkan adalah:¹⁹

1. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*.
2. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.26/DSN-MUI/III/2002, tentang *Rahn* Emas.
3. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.09/DSN-MUI/IV/2000, tentang Pembiayaan *Ijarah*.
4. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.10/DSN-MUI/IV/2000, tentang *Wakalah*.
5. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.43/DSN-MUI/IV/2004, tentang Ganti Rugi.

¹⁹*Ibid.*, hlm.171

c. *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil (*ARRUM*)

ARRUM merupakan singkatan dari Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil yang merupakan pembiayaan bagi para pengusaha mikro kecil, untuk pengembangan usaha dengan berprinsip syariah.

Produk ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu:²⁰

1. Persyaratan yang mudah, proses yang cepat, serta biaya-biaya yang kompetitif dan relatif murah.
2. Jangka waktu pembiayaan yang fleksibel, mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, hingga 36 bulan.
3. Jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor atau mobil sehingga fisik kendaraan tetap berada ditangan nasabah untuk kebutuhan operasional usaha.
4. Nilai pembiayaan mencapai 70% dari nilai taksiran agunan.
5. Pelunasan dilakukan secara angsuran tiap bulan dengan jumlah tetap.
6. Pelunasan sekaligus dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon *ijarah*.
7. Didukung oleh staff yang berpengalaman serta ramah dan santun dalam memberikan pelayanan.

²⁰Andri Soemitra, *Op.Cit.*, hlm.400.

Untuk memperoleh pembiayaan melalui produk *ARRUM* ini, calon nasabah harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu :²¹

- a. Calon nasabah merupakan pengusaha mikro kecil dimana usahanya telah berjalan minimal 1 tahun.
- b. Memiliki kendaraan bermotor (mobil/motor) sebagai agunan pembiayaan.
- c. Calon nasabah harus melampirkan:
 1. Fotokopi KTP dan Kartu Keluarga (KK).
 2. Fotokopi KTP suami/istri.
 3. Fotokopi surat nikah.
 4. Fotokopi dokumen usaha yang sah.
 5. Asli BPKB kendaraan bermotor.
 6. Fotokopi rekening koran/tabungan (jika ada).
 7. Fotokopi pembayaran listrik dan telepon.
 8. Fotokopi pembayaran PBB, dan
 9. Fotokopi laporan keuangan dan usaha.
- d. Memenuhi kriteria kelayakan usaha.

Apabila persyaratan diatas telah terpenuhi, maka proses memperoleh pembiayaan *ARRUM* selanjutnya dapat dilakukan dengan:²²

²¹Andri Soemitra, *Op.Cit.*, hlm.401.

²²Andri Soemitra, *Op.Cit.*, hlm.401.

- a. Mengisi formulir aplikasi pembiayaan *ARRUM*.
 - b. Melampirkan dokumen-dokumen usaha, agunan, serta dokumen pendukung lainnya.
 - c. Petugas Pegadaian memeriksa keabsahan dokumen-dokumen yang dilampirkan.
 - d. Petugas Pegadaian melakukan survei analisis kelayakan usaha serta menaksir agunan.
 - e. Penandatanganan akad pembiayaan.
 - f. Pencairan Pembiayaan.
- d. Rukun Gadai Syariah/*Rahn*

Adapun rukun-rukun yang harus dipenuhi dalam melaksanakan transaksi gadai syariah adalah sebagai berikut :²³

1. Ijab dan kabul.
2. Pihak yang menggadaikan (*rahn*).
3. Pihak yang menerima gadai (*murtahin*).
4. *Marhun* (barang yang digadaikan, yaitu barang yang digunakan *Rahin* untuk dijadikan jaminan mendapatkan uang).
5. *Marhun bih* (utang) yaitu sejumlah dana yang diberikan kepada *Rahin* atas dasar besarnya tafsiran *marhun*.

²³Andri Soemitra, *Op.Cit.*, hlm.389.

e. Syarat Gadai Syariah

Dalam menjalankan transaksi Rahn harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:²⁴

1. Syarat *Aqid*, baik *Rahin* dan *Murtahin* adalah harus ahli *tabarru'* yaitu orang yang berakal, tidak boleh anak kecil, gila, bodoh dan orang yang terpaksa. Seperti tidak boleh seorang wali.
2. *Marhun Bih* (Hutang)
 - a. Harus merupakan hak yang wajib dikembalikan kepada *murtahin*.
 - b. Merupakan barang yang dapat dimanfaatkan, jika tidak dimanfaatkan, maka tidak sah.
 - c. Barang tersebut dapat dihitung jumlahnya.
3. *Marhun* (Barang)
 - a. Harus berupa harta yang dapat dijual dan nilainya sama dengan *Marhun Bih*.
 - b. *Marhun* harus mempunyai nilai dan dapat dimanfaatkan.
 - c. Harus jelas dan spesifik.
 - d. *Marhun* itu sah dimiliki oleh *Rahin*
 - e. Merupakan harta yang utuh.

²⁴Andri Soemitra, *Op.Cit.*, hlm.389.

4. *Sighat* (Ijab dan Qabul) syarat nya adalah *sighat* tidak boleh diselingi dengan ucapan yang lain ijab dan qabul dan diam terlalu lama pada transaksi, serta tidak boleh terikat waktu.

f. Persamaan dan Perbedaan Gadai Syariah dan Gadai Konvensional

Apabila membandingkan produk gadai syariah dengan konvensional maka pegadaian syariah dapat menjadi alternatif bagi orang yang membutuhkan dana mudah, cepat, dan sesuai hukum islam. Biaya Gadai dimaksud hanya 4% selama 4 tahun. Jauh lebih kecil dari bunga di Perum Pegadaian yang mencapai 14% per empat bulan. Keabsahan prinsip syariah dapat dilihat pada keputusan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No:09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah* dan fatwa lainnya yang berkaitan dengan gadai.

Persamaan antara gadai syariah dan gadai konvensional adalah jangka waktu tempo yaitu sama-sama 120 hari. Jika setelah 120 hari si peminjam tidak dapat membayar hutangnya, maka barang jaminan akan dijual atau dilelang. Tetapi nasabah diberi waktu tambahan selama 2 hari karena sebelum dilelang dibuat dahulu panitia lelang. Pada saat pelelangan, nasabah masih diberi kesempatan dan tambahan waktu selama 2 jam jika ingin menebus barang jaminannya.

Jika tidak ditebus maka barang jaminan tersebut akan dilelang. Uang pelanggan tersebut digunakan untuk membayar hutang *rahin*. Jika hasil lelang tersebut mengalami kelebihan akan dikembalikan kepada nasabah, tetapi jika uang kelebihan tersebut tidak diambil dalam jangka 1 tahun, maka uang tersebut akan dimasukkan kedalam dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sadaqah) pegadaian syariah, sedangkan pada pegadaian konvensional jika uang kelebihan tidak diambil maka akan menjadi milik pegadaian. Dan apabila dari hasil lelang tersebut ternyata kurang untuk membayar hutang, maka nasabah diharuskan untuk membayar sisa hutangnya.

Sedangkan perbedaan mendasar antara pegadaian syariah dan pegadaian konvensional adalah pada pengenaan biayanya. Gadai konvensional memungut biaya dalam bentuk bunga yang bersifat akumulatif dan berlipat ganda. Sedangkan pada gadai syariah tidak berbentuk bunga, tetapi berupa biaya penitipan, pemeliharaan, penjagaan, dan penaksiran. Jadi singkatnya gadai syariah lebih kecil dan hanya sekali dikenakan. Jadi sudah jelas bahwa *Rahn* boleh dilakukan, karena kegiatan tersebut sudah pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW.

Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah. Pada dasarnya produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai

bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil. Secara ringkas, uraian mengenai perbedaan antara Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional diatas, dapat dilihat dari tabel:²⁵

Tabel II.I
Perbedaan Gadai Syariah dan Gadai Konvensional

No	Pegadaian Syariah	Pegadaian Konvensional
1	Rahn dalam hukum islam dilakukan secara suka rela atas dasar tolong menolong tanpa mencari keuntungan atau mencari keuntungan sewajarnya.	Gadai menurut hukum perdata disamping tolong menolong juga menarik keuntungan dengan cara menarik bunga atau sewa modal.
2	Rahn berlaku pada seluruh benda baik harus yang bergerak maupun tidak bergerak.	Dalam hukum perdata hak gadai hanya berlaku pada benda yang bergerak.
3	Dalam rahn tidak ada istilah bunga (biaya penitipan, pemeliharaan, penjagaan dan penaksiran). Singkatnya biaya gadai syariah lebih kecil dan hanya sekali dikenakan.	Adanya istilah bunga (memungut biaya dalam bentuk bunga yang bersifat akumulatif dan berlipat ganda) .
4	Rahn menurut hukum islam dapat dilaksanakan tanpa melalui suatu lembaga.	Dalam hukum perdata gadai dilaksanakan melalui suatu lembaga yang ada di Indonesia disebut PT. Pegadaian.
5	Hanya memungut biaya (termasuk asuransi barang) sebesar 4% untuk jangka waktu 2	Menarik bunga 10%-14% untuk jangka waktu 4 bulan, plus asuransi sebesar 0,5%

²⁵Ade Sofyan Mulazid, *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Indonesia*, (Kementrian Agama RI, 2012), hlm.65.

	bulan. Bila lewat 2 bulan nasabah tak mampu menebus barangnya, maka gadai bisa diperpanjang dua periode. Tidak ada tambahan pungutan biaya untuk perpanjangan waktu.	dari jumlah pinjaman. Jangka waktu 4 bulan itu bisa terus diperpanjang selama nasabah mampu membayar bunga.
6	Bila pinjaman tidak dilunasi, barang jaminan dilelang kepada masyarakat.	Bila pinjaman tidak dilunasi barang jaminan dilelang kepada masyarakat.
7	Kelebihan uang hasil dari penjualan barang tidak diambil oleh nasabah, tetapi diserahkan kepada lembaga BAZIS.	Kelebihan uang hasil lelang tidak diambil oleh nasabah, tetapi menjadi milik pegadaian.

3. Pendapatan

a. Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan. Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.²⁶

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha

²⁶Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.54.

perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.²⁷

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atas suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*).

b. Sumber Penerimaan Rumah Tangga

1. Keahlian (*Skill*)

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan.

2. Mutu Modal Manusia (*Human Capital*)

Mutu Modal Manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan latihan.

3. Kondisi Kerja (*Working Condition*)

Yang dimaksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja. Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik

²⁷Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm.47.

berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja.²⁸

- a. Pendapatan berupa uang.
- b. Pendapatan berupa barang.
- c. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan.

Menurut Keynes, tinggi rendahnya pendapatan menjadi dasar besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga. Teori Keynes, menjelaskan mengenai keputusan menabung dengan memperhatikan tingkat pendapatan dan konsumsi, ketika nasabah memiliki pendapatan yang meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan tabungan dan konsumsi.

Jadi pendapatan meningkat dengan asumsi konsumsi tetap maka tabungan akan meningkat. Berdampak pada keputusan nasabah dalam menabung menjadi lebih banyak. Semakin besar jumlah uang yang dimiliki oleh masyarakat sebagai pendapatan maka akan semakin besar jumlah tabungan yang dimilikinya.²⁹

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “Hasil kerja (usaha), jadi dapat disimpulkan bahwa

²⁸Faridatul Fitriyah, “Pengaruh Pendapatan, Dana Tabungan Haji Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi pada BNI Syariah Tulungagung)”, Jurnal Nusamba, Vol. 1, No. 1, 2016.

²⁹Ulfa Musfufah, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2019), hlm.36.

pendapatan bersih seseorang merupakan keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa atas hasil. Badan Pusat Statistik merinci pendapatan, yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya”.

Indikator tingkat pendapatan menurut KBBI:³⁰

- a. Besar Penghasilan.
- b. Tujangan.
- c. Bonus.
- d. Keuntungan.
- e. Lain-lain Pendapatan.

Pendapatan dikatakan dapat direalisasi apabila aset yang diterima dapat segera dikonversi menjadi kas. Pendapatan dianggap telah dihasilkan atau telah terjadi apabila telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.³¹

Pendapatan adalah kenaikan harga kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas

³⁰Vourtdacsbelina Virgine Fautngiljanan, Agus Supandi Soegoto, Yantje Uhing, “Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential Di Kota Manado”, Jurnal Emba, Vol. 2, No. 3 September 2014, Hlm.194.

³¹Hery, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm.36.

lain bertujuan meraih keuntungan seperti manajemen rekening investasi terbatas.

4. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Banyak pihak yang memberikan definisi terhadap UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Hal tersebut tidak mengherankan mengingat banyak pihak pula yang berkepentingan terhadap UMKM sehingga masing-masing dari mereka memberikan definisi sesuai dengan kriteria yang diciptakannya sendiri. Meskipun perbedaan-perbedaan ini bisa dipahami dari segi tujuan masing-masing institusi, kalangan yang terlibat dengan kelompok UMKM seperti pembuat kebijakan, konsultan, maupun para pengambil keputusan akan menghadapi kesulitan dalam melaksanakan tugasnya, misalnya kesulitan dalam memperoleh data yang akurat dan konsisten, mengukur perkembangan UMKM dalam skala yang lebih makro, maupun ketika merancang kebijakan yang ditujukan untuk semua UMKM.

Badan Pusat Statistik (BPS) misalnya, menggolongkan menjadi empat berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Yang pertama adalah industri rumah tangga apabila memiliki tenaga kerja antara 1 sampai 4 orang. Kedua adalah industri kecil dengan jumlah tenaga kerja antara 5 sampai dengan 9 orang. Ketiga adalah industri sedang/menengah apabila memiliki tenaga kerja antara 10 hingga 99 orang. Terakhir adalah industri besar apabila memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai berikut:³²

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:³³
 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah).
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan, yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai berikut:³⁴
 1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

³²Rachmawan Budiarto, dkk, *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015) hlm. 2-3.

³³*Ibid.*, hlm.2.

³⁴*Ibid.*, hlm.3.

2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dengan kriteria sebagai berikut:³⁵
1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (Sepuluh Miliar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (Lima Puluh Miliar Rupiah).

Pertumbuhan jumlah usaha ini yang meningkat drastis mulai tahun 2000-an membuktikan bahwa banyak pemodal yang mulai melirik usaha jenis ini sebagai sebuah ladang keuntungan. Sejumlah pengusaha UMKM menyaksikan bahwa menjalankan usaha ini tidaklah semudah yang

³⁵*Ibid.*, hlm.3.

dibayangkan. Munculnya beberapa risiko yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, masuknya pemain baru dalam industri sehingga peta persaingan semakin kompleks, jumlah pasar yang terkadang sulit untuk berkembang, dampak kemajuan ilmu dan teknologi yang kurang dapat diakomodasi dengan baik serta permodalan sering kali membuat pengusaha kewalahan dalam menghadapinya.³⁶

Ciri-ciri usaha mikro:³⁷

- a. Jenis barang komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- b. Tempat Usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c. Belum melakukan administrasi keuangan kecil sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha, sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- d. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.
- e. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses kelembaga keuangan non-bank.

³⁶Aries Heru Prasetyo, *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm.vii.

³⁷Sakur, *Kajian Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta*, Vol.2 (Oktober, 2011), hlm. 89.

- f. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan kegiatan lainnya termasuk NPWP.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dan berkaitan dengan judul yang diteliti, penelitiannya sebagai berikut:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Peneliti
1.	Dewi Indah Astuti, Mochammad Arif Budiman (<i>Journal of Islamic Economics, Business and finance</i> , Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Politeknik Negeri Banjarmasin, 2020).	Peran Pembiayaan <i>Arrum</i> Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin.	Pembiayaan <i>Arrum</i> berperan positif terhadap pengembangan usaha mikro yang dikelola masyarakat. Dengan demikian, semakin tinggi pembiayaan <i>Arrum</i> yang disalurkan ke nasabah, maka akan semakin besar pula peran Pegadaian Syariah dalam perkembangan usaha mikro nasabah.
2.	Muhammad Fuad, Meilyda Trianna (<i>Jurnal Analisis Peran Pembiayaan oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM</i> , Prodi Manajemen, Fakultas	Analisis Peran Pembiayaan oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM.	Pertama, analisis deskriptif mengidentifikasi bahwa pengelola UMKM sebagai nasabah <i>Arrum</i> menilai produk pembiayaan tersebut

	Ekonomi Universitas Samudera, 2018).		membantu pengembangan usahanya. Berikutnya, hasil analisis statistik membuktikan bahwa pembiayaan Arrum memiliki pengaruh peran yang positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Namun demikian, hasil koefisien determinasi menunjukkan produk Arrum teridentifikasi masih memiliki konstirbusi yang relatif kecil terhadap pengembangan UMKM.
3.	Ardi Khoirul Asnan (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018.)	Analisis Pembiayaan Produktif (<i>Arrum</i>) Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam.	Produk Pembiayaan <i>Arrum</i> dapat meningkatkan pendapatan nasabah berdasarkan data nasabah Arrum BPKB Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim diketahui dari sejumlah sampel 65% nasabah mengalami kenaikan laba, 25% nasabah tidak mengalami kenaikan laba, 10% nasabah mengatakan laba yang mereka peroleh musiman.

4.	Farizatur Risqiyah (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2019)	Pengaruh Pembiayaan ARRUM BPKB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Semarang.	Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Pembiayaan <i>Arrum</i> BPKB berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil. Dapat dilihat dari hasil uji t, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,76 > 1,990$ sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
5.	Lailatul Nisfi (Jurnal Pengaruh Pembiayaan <i>Arrum</i> Pegadaian Syariah Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Dan Pendapatan Pegadaian Syariah, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2016.)	Pengaruh Pembiayaan <i>Arrum</i> Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Dan Pendapatan Pegadaian Syariah.	Berdasarkan tabel hasil analisis regresi, didapatkan variabel pembiayaan <i>Arrum</i> memiliki uji t sebesar 7,325 yang lebih besar dari $t_{tabel}=2,048$ dan nilai sig. 0,00 yang lebih kecil dari 5%. Dengan kata lain terdapat Pengaruh Pembiayaan <i>Arrum</i> terhadap pendapatan UMKM Nasabah.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal, yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dewi Indah Astuti dan Mochammad Arif Budiman ingin melihat bagaimana pengaruh

pembiayaan *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah terhadap pendapatan nasabah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian dari Dewi Indah Astuti dan Mochammad Arif Budiman berlokasi di kota Banjarmasin, sedangkan penelitian ini berlokasi di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Fuad dan Meilyda Trianna ingin melihat bagaimana pengaruh pembiayaan *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah terhadap pendapatan nasabah. Sedangkan perbedaannya terletak pada hasil penelitian dimana penelitian dari Muhammad Fuad dan Meilyda Trianna hasil dari koefisien determinasi hanya berpengaruh relatif kecil terhadap pengembangan UMKM, sedangkan hasil dari penelitian ini koefisien determinasi berpengaruh relatif besar terhadap pendapatan UMKM..
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ardi Khoirul Asnan ingin melihat bagaimana pengaruh pembiayaan *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah terhadap pendapatan nasabah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian dari Ardi Khoirul Asnan berlokasi di Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim Lampung, sedangkan penelitian ini berlokasi di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

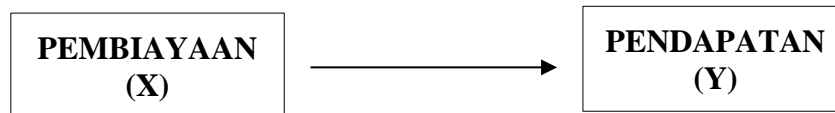
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Farizatur Risqiyah ingin melihat bagaimana pengaruh pembiayaan *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah terhadap pendapatan nasabah. Sedangkan perbedaannya terletak pada hasil uji signifikan parsial (uji t) dimana hasil uji signifikan parsial (uji t) dari penelitian Farizatur Risqiyah sebesar $7,325 > 1,990$, sedangkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dari penelitian ini sebesar $2,844 > 2,004$.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lailatul Nisfi ingin melihat bagaimana pengaruh pembiayaan *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah terhadap pendapatan nasabah. Sedangkan perbedaannya terletak pada hasil uji signifikan parsial (uji t) dimana hasil uji signifikan parsial (uji t) dari penelitian Lailatul Nisfi sebesar $2,760 > 2,048$, sedangkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dari penelitian ini sebesar $2,844 > 2,004$.

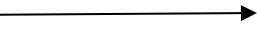
C. Kerangka Pikir

Pegadaian syariah dalam hal ini memberikan pembiayaan berupa modal atau tambahan modal kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan pendapatan mereka. Pembiayaan merupakan kegiatan menyalurkan dana kepada pihak-pihak yang mengalami kekurangan dana. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Pembiayaan dalam penelitian ini merupakan kontribusi yang

dinotasikan dengan variabel X, sedangkan pendapatan merupakan merupakan tolak ukur dari penilaian peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dinotasikan dengan variabel Y.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan :  berpengaruh secara parsial.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang tertera diatas, bahwa variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang mana variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan (X), dan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Berdasarkan masalah di atas, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₀= Tidak Ada Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

Ha= Ada Pengaruh Pembiayaan *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai dengan Agustus 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.³⁸

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:³⁹

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

³⁸Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.100.

³⁹V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm.2015.

2. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan di berbagai disiplin ilmu.⁴⁰

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan yang berjumlah 57 nasabah.⁴¹

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan

⁴⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm.99.

⁴¹PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴²

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil.⁴³ Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁴⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah 57 responden yaitu nasabah yang menggunakan produk *Arrum* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

D. Instrumen & Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

a. Kuesioner (angket)

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden, terutama pada penelitian survai.⁴⁵

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.115.

⁴³Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.85.

⁴⁴Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.203.

⁴⁵Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.76.

pengguna. Angket juga ditujukan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada 57 nasabah *Arrum* BPKB PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumen-dokumen tersebut diurutkan dan isinya dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, pamflet, dokumen tentang gambaran umum perusahaan dan catatan-catatan lain serta mempelajari naskah-naskah dokumen yang berisi keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert yang populer ini diciptakan oleh Rensis Likert pada

tahun 1932. Skala ini digunakan dalam pengukuran skala ordinal. Skala ini ingin membedakan intensitas sikap atau perasaan seseorang terhadap suatu hal tertentu.⁴⁶

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Misalnya peneliti ingin mengukur suhu badan, instrumen penelitian yang valid adalah alat pengukur suhu dan bukannya alat pengukur berat badan.⁴⁷

Validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur, mengukur apa yang seharusnya diukur. Data penelitian ini tidak akan berguna apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut hasil validitas dari setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Jika ditemukan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat tersebut valid.⁴⁸

⁴⁶Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.167

⁴⁷Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2009), hlm.133.

⁴⁸Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm.249.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* $>0,60$ dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $<0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini tidak reliabel.⁴⁹

3. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *statistical product and service* atau spss versi 26 sebagai berikut:

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁵⁰ Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *mean, standart deviation, minimum, maximum, range, variance* dan lain-lain.

⁴⁹Siregar Syofian, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.90.

⁵⁰Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.142.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas adalah jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* $>0,05$ maka nilai tersebut linear.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam hal hubungan dua Variabel, koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linier sederhana, yaitu merupakan persentase sumbangan X terhadap Y. Pengertian tersebut dapat diperluas untuk regresi linier berganda. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi (R^2).⁵¹

⁵¹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.130.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Dasar Pengambilan Keputusan :⁵²

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0

⁵²Singgih Santoso, *SPSS20*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), hlm.247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

1. Sejarah Terbentuknya Berdirinya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Latar belakang didirikannya pegadaian syariah adalah untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan untuk mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional maka PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan tanggal 15 November 2005 dan membuka unitnya di Sadabuan, Sipirok dan Sibuhuan pada tanggal 14 November 2016 dengan izin usaha Nomor: KEP-91/D.5/2016. Kantor Pegadaian Syariah ini terletak di Jalan Sitombol di belakang Alaman Bolak dengan nama Cabang Pegadaian Syariah Alaman Bolak, dan kemudian pindah pada tahun 2012 ke Jalan Serma Lian Kosong/ex, Sudirman No. 28E, kode pos 22718. Adapun batas-batas wilayah Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yaitu sebelah Timur perbatasan dengan Bank Syariah Mandiri, sebelah Barat perbatasan dengan Kantor Kejaksaan,

sebelah Utara perbatasan dengan SPBU dan sebelah Selatan perbatasan dengan Kampung Marancar.⁵³

Berdirinya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan dilatar belakangi oleh pimpinan pusat untuk mengembangkan dan mengenalkan pegadaian syariah kepada masyarakat di daerah Sumatera Utara. Melihat potensi Kota Padangsidimpuan sebagai daerah berkembang dan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat maka peluang untuk mengembangkan pegadaian syariah semakin besar. Seiring waktu ide dan gagasan untuk mewujudkan cita-cita tersebut semakin disetujui. Dengan izin Allah SWT dan berkat doa serta dukungan dari semua pihak maka berdirilah PT. Pegadaian (Persero) Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

Pada awalnya PT. Pegadaian (Persero) Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan ini tidak langsung berkembang pesat melainkan mendapatkan kendala dikarenakan pengetahuan masyarakat yang sangat sedikit mengenai pegadaian ini. Menyadari ketidaktahuan masyarakat tentang pegadaian ini pihak pegadaian berinisiatif untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan dengan pembagian brosur serta penjelasan kepada masyarakat apa, bagaimana dan seperti apa pegadaian syariah itu.

⁵³Wawancara Dengan Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan Ibu Masdawiyah selaku Penaksir, Jum`at 04 Desember 2020 Pukul 11.50 WIB.

Pada awal sosialisasi, masyarakat belum bisa menerima penjelasan dari pihak pegadaian tersebut. Mereka berpikir bahwa menjual merupakan solusi termudah dibandingkan dengan menggadaikan. Tetapi, seiring berjalannya waktu pola pikir masyarakat mulai berubah, dari yang menganggap menjual lebih mudah menjadikan pegadaian sebagai solusi yang paling efektif untuk menyelesaikan masalahnya. Karena dengan menggadaikan, barang yang digadaikan tersebut tetap menjadi milik penggadai sekalipun barang yang digadaikan akan didapatkan diakhir pelunasan.

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

a. Visi Pegadaian Syariah

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu dan menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah bawah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi atas dasar hukum gadai dan fidusia, membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan yang baik secara konsisten dan memastikan pemerataan layanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dan tetap menjadi pilihan utama bagi masyarakat.

b. Misi Pegadaian Syariah

Untuk mencapai visi Pegadaian Syariah maka yang menjadi misi pegadaian syariah adalah:⁵⁴

- 1) Memberikan pembiayaan yang cepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang membawa kemudahan dan kenyamanan diseluruh pegadaian dalam mempersiapkan dirimuntuk menjadi pemasin regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. Fungsi dan Status Hukum PT. Pegadaian (Persero) Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

a. Fungsi

Pegadaian adalah salah satu lembaga keuangan non bank yang ada di Indonesia. Pegadaian memiliki fungsi untuk mengelola dan

⁵⁴<http://www.pegadaian.co.id>, diakses pada tanggal 12 Desember 2020, Pukul 10.29 WIB.

menyalurkan dana yang ada pada masyarakat melalui pemberian kredit gadai serta pengembangan usaha-usaha lain yang menguntungkan kedua belah pihak, baik pegadaian maupun masyarakat.

b. Status

Pada awalnya Pegadaian berstatus Jawatan. Pada tahun 1961 statusnya berubah menjadi Perusahaan Negara (PN), kemudian pada tanggal 1989 berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum). Pada tahun 2012 tepatnya pada tanggal 1 April Perum Pegadaian resmi berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT).

4. Tujuan dan Budaya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

a. Tujuan

Sifat usaha pada prinsipnya menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum, dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelola. Oleh karena itu, pegadaian memiliki tujuan sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan, kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional

⁵⁵Wawancara Dengan Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan Ibu Lila selaku Marketing, Jum`at 04 Desember 2020 Pukul 11.50 WIB.

pada umumnya melalui penyaluram uang pinjaman dari /pembiayaan atas dasar hukum gadai

- 2) Untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau tukang ijon atau rentenir yang bunganya relatif tinggi
- 3) Mencegah praktek pegadaian gelap dan pinjaman yang tidak wajar

b. Budaya

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi perseroan, maka telah ditetapkan budaya diperusahaan yang harus dipelajari, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan Pegadaian. Pegadaian harus memiliki jiwa akhlak yang amanah, kompeten, harmonis kepada seluruh nasabah tanpa pandang bulu, loyak dalam bekerja, adaptif yaitu mampu menyesuaikan diri baik kepada nasabah maupun kepada sesama rekan kerja dan kolaboratif mampu bekerjasama dengan baik.

5. Produk-Produk PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpun

Adapun jenis produk-produk PT. Pegadaian (Persero) Syariah Alaman Bolak Padangsidimpun adalah:⁵⁶

⁵⁶Brosur *Ar-Rahn* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpun

a. Gadai Syariah (*Ar-Rahn*)

Merupakan pembiayaan gadai dengan sistem syariah dimana batas jatuh tempo pinjaman maksimal 4 bulan. Apabila nasabah ingin melunasi pinjaman secepatnya bisa langsung dilunasi walaupun belum jatuh tempo. Biasanya pada bidang usaha gadai itu barang yang digadaikan adalah emas, berlian, barang elektronik (laptop, handphone bermotor dengan proses yang mudah, cepat, dan aman.

b. *Ar-Rum* (*Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro)

ARRUM Merupakan singkatan dari *Ar-Rahn* untuk Usaha Mikro Kecil yang merupakan pembiayaan usaha syariah untuk para pengembangan usaha mikro kecil dan mencegah dengan sistem angsuran bulanan, agunan berupa emas atau BPKB kendaraan bermotor dengan jangka waktu sampai dengan 36 bulan. Pembiayaan *Ar-Rum* dibagi 2 yaitu:⁵⁷

1) *Ar-Rum* BPKB

Merupakan pembiayaan syariah untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dengan menyerahkan BPKB kendaraan sebagai jaminan.

Persyaratan *Ar-Rum* BPKB

⁵⁷Brosur *Ar-Rum* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

- a) Fotocopy KTP suami-isteri sebanyak 3 lembar
- b) Fotocopy Kartu Keluarga sebanyak 3 lembar
- c) PBB (Asli), Rekening listrik/telepon
- d) Fotocopy BPKB, Faktur pembelian kendaraan dan STNK 3 Lembar (atas nama sendiri)
- e) Surat Keterangan Usaha (Asli)
- f) Foto kendaraan (Sisi depan dan samping)
- g) Foto tempat usaha dan foto rumah
- h) Pasphoto suami-isteri masing-masing 1 lembar
- i) Materai enam ribu sebanyak 4 lembar
- j) Usia kendaraan
 - (1) Sepeda motor 10 tahun
 - (2) Mobil 15 tahun

2) *Ar-Rum* Haji

Melaksanakan ibadah haji merupakan kewajiban umat Islam bagi yang mampu. Pegadaian syariah ingin membantu mewujudkan impian untuk pergi ke Tanah Suci *Ar-Rum* haji merupakan produk pegadaian syariah yang memungkinkan untuk bisa mendapatkan porsi haji dengan jaminan emas. Adapun persyaratannya *Ar-Rum* haji hsnys menyerahkan fotocopy KTP dan emas dijamin minimal setara Rp7.000.000,00 (Tujuh Juta Rupiah).

Adapun keuntungan *Ar-Rum* haji yaitu:⁵⁸

- a) Biaya pemeliharaan barang jaminan (*mu`nah*) per bulan 0,95 %
x nilai taksir jaminan
- b) Emas aman disimpan di pegadaian
- c) Pinjaman dapat diangsur 12,18,24, atau 36 bulan
- d) Akad *Ar-Rum* haji sekaligus buku tabungan haji dan dapat nomor porsi
- e) Dapat memperoleh pinjaman Rp25.000.000,00 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) dalam bentuk tabungan haji yang dapat digunakan untuk mendaftar haji.

Produk ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 92/DSN-MUI/IV/2014
 - 2) Langsung mendapatkan porsi haji
 - 3) Biaya pemeliharaan marhun (*mu`nah*) terjangkau
 - 4) Proses pengajuan pembiayaan mudah
 - 5) Aman dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- c. Amanah (Pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor)

Merupakan pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor dengan prinsip syariah untuk karyawan tetap dan pengusaha kecil. Kendaraan

⁵⁸Brosur *Ar-Rum Haji* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

impian dapat diangsur dengan prinsip syariah dan melalui proses pembiayaan yang mudah.

Persyaratan untuk pengusaha mikro adalah sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Memiliki usaha produktif yang sah dan kegiatan minimal 1 tahun
- 2) Usia minimal 21 tahun
- 3) Usia saat jatuh tempo maksimal 70 tahun.

d. *Multi Payment Online* (MOP)

Yaitu layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan seperti pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa token/listrik, pembayaran tagihan telepon atau telkon, pembayaran tagihan internet/*speedy*, pembayaran tagihan TV (Indovision, Okevision, Top TV) dan pembelian pulsa HP.

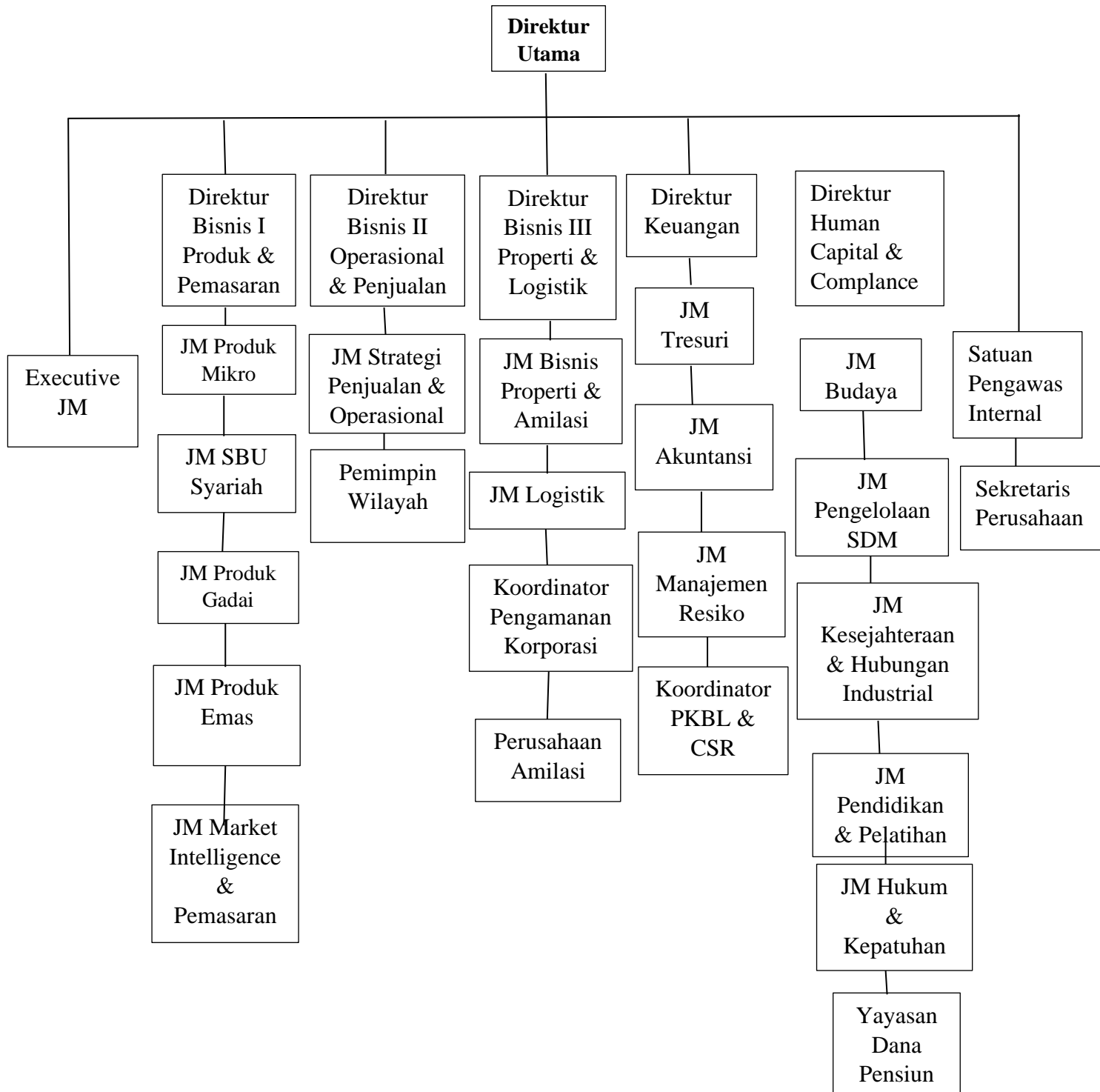
e. *Mulia* (Murabahah Logam Mulila Untuk Investasi Abadi)

Yaitu penjualan logam mulia tunai maupun angsuran baik perorangan maupun arisan dengan pilihan berat mulai dari 1 gram s/d 1000 gram dengan proses cepat dalam jangka waktu yang fleksibel.

⁵⁹Brosur Produk Amanah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

6. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

STRUKTUR ORGANISASI



a. Pimpinan Cabang

- 1) Menyusun rencana kerja dan anggaran PT. Pegadaian (Persero) Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan
- 2) Merencanakan, mengkoordinasi, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan operasional usaha gadai dan usaha lain.
- 3) Merencanakan, megorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan perusahaan barang jaminan yang bermasalah
- 4) Merencanakan, megorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan model kerja
- 5) Merencanakan, megorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan penggunaan sarana dan prasana
- 6) Merencanakan, megorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen
- 7) Mewaki kepentingan perusahaan baik kedalam maupun keluar berdasarkan kewenangan yang diberikan

b. Penaksir

- 1) Menaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai ketentuan yang berlaku
- 2) Memeriksa keaslian barang yang digadaikan nasabah
- 3) Menaksir harga barang yang ingin digadaikan nasabah
- 4) Menetapkan uang pinjaman yang bisa diberikan kepada nasabah

Tanggung jawab dari penaksir adalah sebagai berikut:

- 1) Penaksir bertanggung jawab atas nilai taksiran yang telah ia tentukan atas objek yang digadaikan, taksiran yang baik akan menghasilkan uang pinjaman yang baik dan sewa modal yang optimal, sebaiknya taksiran yang buruk akan berdampak pada kerugian perusahaan.
- 2) Penaksir dalam memberikan taksiran nilai yang salah pada objek yang digadaikan nasabah, mengakibatkan penaksir secara pribadi bertanggungjawab untuk menutupi kekurangan atas kerugian yang telah terjadi pada perusahaan.

c. Kasir

- 1) Melakukan pencatatan atas semua transaksi
- 2) Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk
- 3) Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan
- 4) Mencairkan uang yang telah disepakati dengan penaksir
- 5) Melayani nasabah yang akan melakukan pelunasan, peminjaman, dan gadai ulang

d. Penyimpan

- 1) Secara berkala melakukan pemeriksaan keadaan gudang penyimpanan barang jaminan emas, supaya tercipta keamanan dan keutuhan barang jaminana untuk serah terima jabatan

- 2) Menerima barang jaminan emas perhiasan dari asisten pimpinan atau Pimpinan Cabang Syariah
- 3) Mengeluarkan barang jaminan emas dan perhiasaan untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan dan pihak lain
- 4) Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan, agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman
- 5) Melakukan pencatatan mutasi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan yang menjadi tanggung jawab
- 6) Melakukan perhitungan barang jaminan menjadi tanggung jawabnya secara terprogram sehingga keakuran saldo buku gudang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

d. Uji Validitas

Uji validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut hasil validitas dari setiap skor pernyataan dalam kuesioner yang disebar kepada 57 nasabah.

Hasil uji validitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Pembiayaan (X)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,653	n=57 df = n-2 df= 57-2 df = 55 Maka diperoleh $r_{tabel}=0,266$	Valid
X2	0,655		Valid
X3	0,527		Valid
X4	0,627		Valid
X5	0,667		Valid
X6	0,718		Valid

Berdasarkan tabel IV.2 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,266. Masing-masing item pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari 1-6 untuk variabel pembiayaan (X) adalah valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,465	n=57 df = n-2 df= 57-2 df = 55 Maka diperoleh $r_{tabel}=0,266$	Valid
Y2	0,592		Valid
Y3	0,524		Valid
Y4	0,378		Valid
Y5	0,688		Valid
Y6	0,694		Valid
Y7	0,648		Valid

Berdasarkan tabel IV.2 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,266. Masing-masing item pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$,

maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari 1-7 untuk variabel pendapatan (Y) adalah valid.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih.

Hasil uji reliabilitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Hasil Uji Reliabilitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,711	6

Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* untuk variabel pembiayaan (X) sebesar 0,711, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel (X) reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* $0,711 > 0,60$.

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,672	6

Berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* untuk variabel pendapatan (Y) sebesar 0,672, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel (Y) reliabel dengan nilai *crobach's alpha* $0,672 > 0,60$.

2. Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Gender	57	1	1	2	1,53	0,504	0,254
Pembiayaan	57	14	16	30	23,37	3,188	10,165
Pendapatan	57	15	20	35	29,39	3,564	12,706
Valid N (listwise)	57						

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat deskripsi responden terhadap variabel pembiayaan (X) berjumlah 57, *minimum* adalah data tanggapan responden yaitu terendah berjumlah 16 orang dan jumlah *maximum* adalah data tanggapan responden yang berjumlah 30 orang. *Mean* adalah rata-rata tanggapan responden yang berjumlah 23,37 dengan *standar deviasi* 3,188.

Untuk deskriptif tanggapan responden terhadap variabel pendapatan (X) berjumlah 57, *minimum* adalah data tanggapan responden

yaitu terendah berjumlah 20 orang dan jumlah *maximum* adalah data tanggapan responden yang berjumlah 35 orang. *Mean* adalah rata-rata tanggapan responden yang berjumlah 29,39 dengan *standar deviasi* 3,564.

b. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
	N		57
Norm Parameters	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,32811354
	Most Extreme Differences	Absolute	,092
		Positive	,071
		Negative	-,092
Test Statistic			,092
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel IV.7 uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel pembiayaan (X) dan variabel pendapatan (Y) adalah sebesar 0,200 dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan (X) dan variabel pendapatan (Y) pada penelitian ini berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL IV.8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA TABLE

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN *Between Groups (Combined)	233,940	13	17,195	1,620	0,117
PEMBIAYAAN Linearity	91,234	1	91,234	8,215	0,006
Deviation from linearity	142,706	12	11,892	1,071	0,407
Within Groups	477,569	43	11,106		
Total	711,509	56			

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat bahwa nilai sig. deviation from linearity $0,407 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2):

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 ^a	,128	,112	3,358

Berdasarkan tabel IV.10 dipengaruhi nilai koefisien R_{square} (R^2) sebesar 0,112 atau 1,12%, jadi bila diambil kesimpulannya pengaruh variabel pembiayaan terhadap variabel pendapatan sebesar 0,112 atau 1,12%.

1. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,031	3,319		6,035	,000
	PEMBIAYAAN	,400	,141	,358	2,844	,006

Rumus untuk mencari nilai t_{tabel} adalah:

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 57-1-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 55)$$

$t_{\text{tabel}} =$ angka 0,025 ; 55 kemudian dicari distribusi nilai t_{tabel} maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 2,004.

Berdasarkan tabel IV.11 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,844 > 2,004 dan nilai signifikansi 0,006 < 0,05 maka H_a , yang artinya variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal dalam buku *Islamic Financial Management* pengusaha yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan *profit*. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan ke dalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung secara terus menerus.⁶⁰ Secara umum, suatu peningkatan *profit*/keuntungan usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu salah satunya dengan adanya modal

⁶⁰Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.8.

yang dimiliki untuk operasional usaha, baik modal sendiri maupun pinjaman dari perbankan. Dalam penelitian ini peningkatan *profit*/keuntungan usaha hanya diamati dari penyaluran dana melalui pembiayaan produk *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (*Arrum* BPKB) yang diberikan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan para pelaku UMKM secara parsial.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan melalui uji parsial atau uji t yang bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,844 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 adapun dasar pengambilan keputusan uji parsial (uji t) $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ berdasarkan rumus nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 2,004. Yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,844 > 2,004$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Lailatul Nisfi dimana pembiayaan *ar-rahn* untuk usaha mikro kecil dan menengah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM nasabah dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan *Arrum* Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Dan Pendapatan Pegadaian Syariah. Berdasarkan uji t pada penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,325 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,048 dengan nilai sig. 0,00 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< 5\%$. Berdasarkan uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa, agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Dalam proses penelitian ini, untuk memperoleh hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Berbeda nya jadwal setiap responden yang datang ke Pegadaian Syariah untuk membayar angsuran.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah setiap responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pembiayaan *Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan pada bab sebelumnya.

Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Produk *ar-rahn* untuk usaha mikro kecil dan menengah memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah hal ini dibuktikan bersarkan hasil dari pengujian yang dilakukan oleh peneliti melalui uji parsial t, dan uji lainnya yang digunakan untuk menganalisis data yang didapat melalui angket yang disebar peneliti kepada nasabah produk *Arrum* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yang berjumlah 57 nasabah. Dimana dalam uji parsial t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,844 yang dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh pegadaian melalui produk *Arrum* dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM.

B. Saran

1. Dalam pelaksanaan produk *Arrum* pada PT. Pegadaian Syariah (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan diharapkan menentukan biaya *ijarah* atau sewa agar lebih ringan dari Bank Konvensional.
2. PT. Pegadaian Syariah (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan diharapkan untuk melakukan pendampingan atau melakukan survey secara berkala bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha nasabah dan untuk menanggulangi agar dana pembiayaan tidak digunakan untuk kebutuhan konsumtif.

Daftar Pustaka

- Ade Sofyan Mulazid, *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Indonesia*, Kementerian Agama RI, 2012.
- Ahmad Rodoni, *Asuransi dan Pegadaian Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Aries Heru Prasetyo, *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Brosur *Ar-Rahn* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.
- Brosur *Ar-Rum Haji* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- <http://www.pegadaian.co.id>, diakses pada tanggal 12 Desember 2020, Pukul 10.29 WIB.

- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* Yogyakarta: Andi, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2013.
- Martono, *Bank dan Lembaga lain*, Yogyakarta: Ekonosia, 2012.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Tazkia Cendikia, 2001.
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Rachmawan Budiarto, dkk, *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan \Pengalaman Praktis*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015.
- Rizki Tri Anugrah Bhakti , *Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan dengan Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah*, dalam Jurnal Arena Hukum, Volume 6, No. 1, April 2013.
- Sakur, *Kajian Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta*, Vol.2 Oktober, 2011.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Singgih Santoso, *SPSS20*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi*, Yogyakarta: Liberty, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2009.

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

Sumber Jurnal

Vourtdacsbelina Virgine Fautngiljanan, Agus Supandi Soegoto, Yantje Uhing, “Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential Di Kota Manado”, *Jurnal Emba*, Vol. 2, No. 3 September 2014.

Faridatul Fitriyah, “Pengaruh Pendapatan, Dana Tabungan Haji Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi pada BNI Syariah Tulungagung)”, *Jurnal Nusamba*, Vol. 1, No. 1, 2016.

Sumber Lainnya

Ulfa Musfufah, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”, Skripsi, IAIN Salatiga, 2019.

Sumber Wawancara

Wawancara dengan Ibu Masdawiyah sebagai salah satu karyawan di bagian penyimpan Pegadaian Syariah Kantor Cabang Alaman Bolak, Tanggal 28 Januari 2021.

Wawancara Dengan Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan Masdawiyah selaku Penaksir, Jum`at 04 Desember 2020 Pukul 11.50 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : BUNGA MAHARANI HARAHAP
Nim : 16 401 00193
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 30 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Pintu Langit Jae, Dusun IV, Kec. Padangsidempuan
Angkola Julu, Kota Padangsidempuan
Agama : Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Sori Alam Harahap
Nama Ibu : Mulyana Hadyati
Alamat : Pintu Langit Jae, Dusun IV, Kec. Padangsidempuan
Angkola Julu, Kota Padangsidempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SDN 200118 Padangsidempuan
Tahun 2010-2013 : SMP Nurul Ilmi Padangsidempuan
Tahun 2013-2016 : MAN 2 Padangsidempuan

SURAT ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Nasabah Produk Arrum BPKB Pegadaian Syariah KC Alaman Bolak Padangsidempuan

ditempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/ibu nasabah produk Arrum BPKB Pegadaian Syariah KC Alaman Bolak Padangsidempuan untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Arrum dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pegadaian Syariah KC Alaman Bolak) ”**.

Atas kesediaan bapak/ibu meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Bunga Maharani

NIM. 1640100193

Lampiran

ANGKET PENELITIAN
DETERMINAN MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Agama :
Lama Menabung :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Daftar Pernyataan:

1. Angket Pembiayaan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Usaha yang saya jalani memiliki legalitas yang lengkap.					
2	Saya tidak akan mengajukan pembiayaan Arrum pada Pegadaian Syariah jika membutuhkan lagi.					
3	Penentuan biaya pemeliharaan dan sewa tempat sangat adil dan tidak memberatkan saya.					
4	Jangka waktu yang diberikan sesuai dengan kemampuan pengembalian.					
5	Proses pencairan dana pembiayaan Arrum sangatlah cepat.					
6	Jumlah pembiayaan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
7	Saya tidak mengetahui bahwa pembiayaan Arrum menetapkan agunan sebagai salah satu persyaratan sebelum mengajukan pembiayaan.					
8	Setiap transaksi dalam pembiayaan selalu memiliki bukti tertulis yang lengkap.					
9	Persyaratan yang diterapkan sangat susah untuk dipenuhi.					

2. Angket Pendapatan Nasabah

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembiayaan Arrum tidak membantu menambah modal usaha saya.					
2	Usaha saya mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan Arrum.					

3	Omset/ nilai penjualan meningkat.					
4	Aset saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan Arrum.					
5	Saya bisa membuka cabang usaha setelah memperoleh pembiayaan Arrum dari Pegadaian Syariah.					
6	Saya memiliki pemasukan keuangan selain dari usaha.					
7	Pendapatan usaha saya semakin meningkat setelah menerima pembiayaan Arrum.					
8	Saya lebih sulit memenuhi kebutuhan dari pada sebelum mendapatkan pembiayaan.					

Padangsidimpun,
Responden

2021

()

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.**

Yang disusun oleh:

Nama : Bunga Maharani Harahap

Nim : 16 401 00193

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah-6

Adapun masukan yang di berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2021

H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN: 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMBIAYAAN

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Karakter	1,2			
Modal Sendiri	3			
Kemampuan Menjalankan Usaha	4,5			
Jaminan	6			
Kondisi Ekonomi	7,8			
Hambatan Usaha	9			
Akad	7			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2021

H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN: 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDAPATAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Perkembangan usaha/laba dari penjualan	1			
Keuntungan	2,3			
Kepuasan hati	4,5			
Sumber Pendapatan	6			
Pendapatan dapat membalas jasa pekerjaan yang dilakukan	7,8			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2021

H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN: 2013018301

UJI VALIDITASI X
Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	PEMBIAYAAN
X1	Pearson Correlation	1	,243	,410**	,371**	,290*	,257	,653**
	Sig. (2-tailed)		,068	,002	,004	,029	,053	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X2	Pearson Correlation	,243	1	,365**	,284*	,313*	,337*	,655**
	Sig. (2-tailed)	,068		,005	,032	,018	,010	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X3	Pearson Correlation	,410**	,365**	1	,083	,029	,147	,527**
	Sig. (2-tailed)	,002	,005		,537	,833	,275	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X4	Pearson Correlation	,371**	,284*	,083	1	,371**	,359**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,004	,032	,537		,004	,006	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X5	Pearson Correlation	,290*	,313*	,029	,371**	1	,564**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,029	,018	,833	,004		,000	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X6	Pearson Correlation	,257	,337*	,147	,359**	,564**	1	,718**
	Sig. (2-tailed)	,053	,010	,275	,006	,000		,000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PEM	Pearson Correlation	,653**	,655**	,527**	,627**	,667**	,718**	1
BIAY	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
AAN	N	57	57	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITASI Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TY
Y1	Pearson Correlation	1	,299*	-,004	,053	,198	,238	,168	,465**
	Sig. (2-tailed)		,024	,977	,696	,141	,075	,212	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y2	Pearson Correlation	,299*	1	,291*	,326*	,296*	,292*	,173	,592**
	Sig. (2-tailed)	,024		,028	,013	,026	,028	,199	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y3	Pearson Correlation	-,004	,291*	1	,295*	,383**	,144	,129	,524**
	Sig. (2-tailed)	,977	,028		,026	,003	,285	,339	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y4	Pearson Correlation	,053	,326*	,295*	1	,200	,154	-,035	,378**
	Sig. (2-tailed)	,696	,013	,026		,136	,254	,798	,004
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y5	Pearson Correlation	,198	,296*	,383**	,200	1	,354**	,334*	,688**
	Sig. (2-tailed)	,141	,026	,003	,136		,007	,011	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y6	Pearson Correlation	,238	,292*	,144	,154	,354**	1	,573**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,075	,028	,285	,254	,007		,000	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y7	Pearson Correlation	,168	,173	,129	-,035	,334*	,573**	1	,648**
	Sig. (2-tailed)	,212	,199	,339	,798	,011	,000		,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
TY	Pearson Correlation	,465**	,592**	,524**	,378**	,688**	,694**	,648**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Uji Reliabilitas X
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,711	6

**Uji Reliabilitas Y
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,672	7

**Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Gender	57	1	1	2	1,53	,504	,254
PEMBIAYAAN	57	14	16	30	23,37	3,188	10,165
PENDAPATAN	57	15	20	35	29,39	3,564	12,706
Valid N (listwise)	57						

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,32811354
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,092
	Positive	,071
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

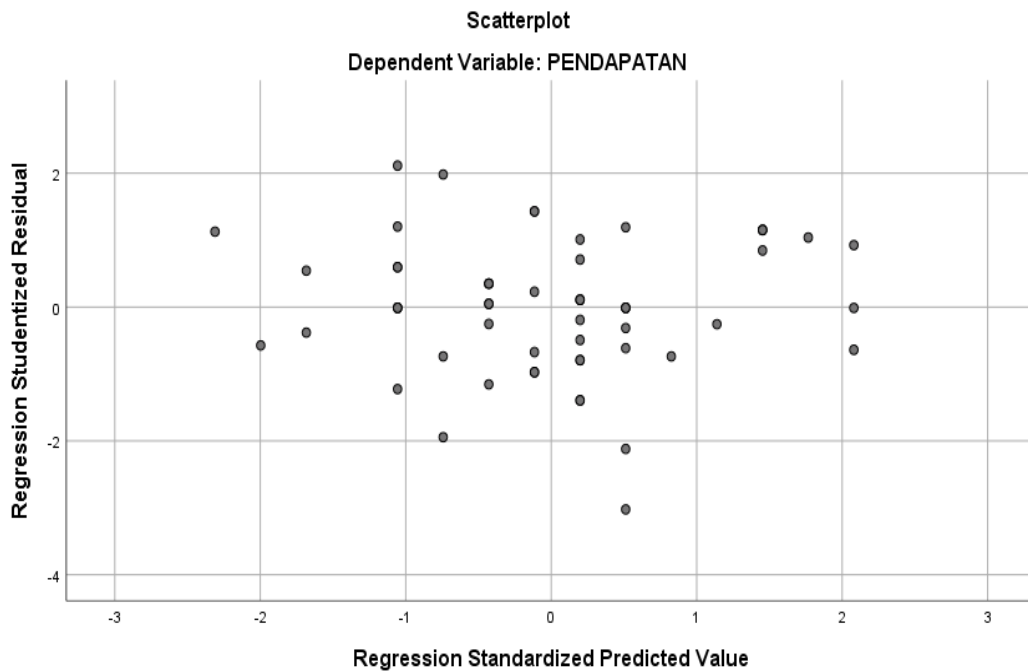
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20,031	3,319		6,035	,000		
	PEMBIAYAA N	,400	,141	,358	2,844	,006	1,000	1,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

**Uji Linearitas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square
PENDAPATAN * PEMBIAYAAN	Between Groups	(Combined)	233,940	13	17,99
		Linearity	91,234	1	91,23
		Deviation from Linearity	142,706	12	11,89
	Within Groups		477,569	43	11,10
Total			711,509	56	

Uji Heteroskedastisitas



Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 ^a	,128	,112	3,358

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,031	3,319		6,035	,000
1	PEMBIAYAAN	,400	,141	,358	2,844	,006

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91,234	1	91,234	8,090	,006 ^b
	Residual	620,275	55	11,278		
	Total	711,509	56			

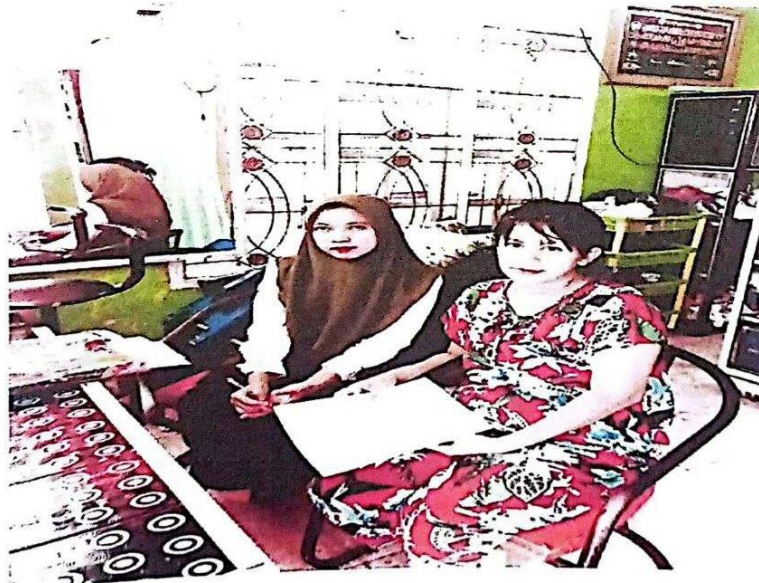
a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Lampiran Dokumentasi

1. Nama : Bapak Musa Harahap
Jenis Usaha : Counter HP



2. Nama : Ibu Lisa Sikumbang
Jenis Usaha : Salon Wanita



3. Nama : Ibu Lomsari Nasution
Jenis Usaha : Pembuatan Perabotan Rumah Tangga



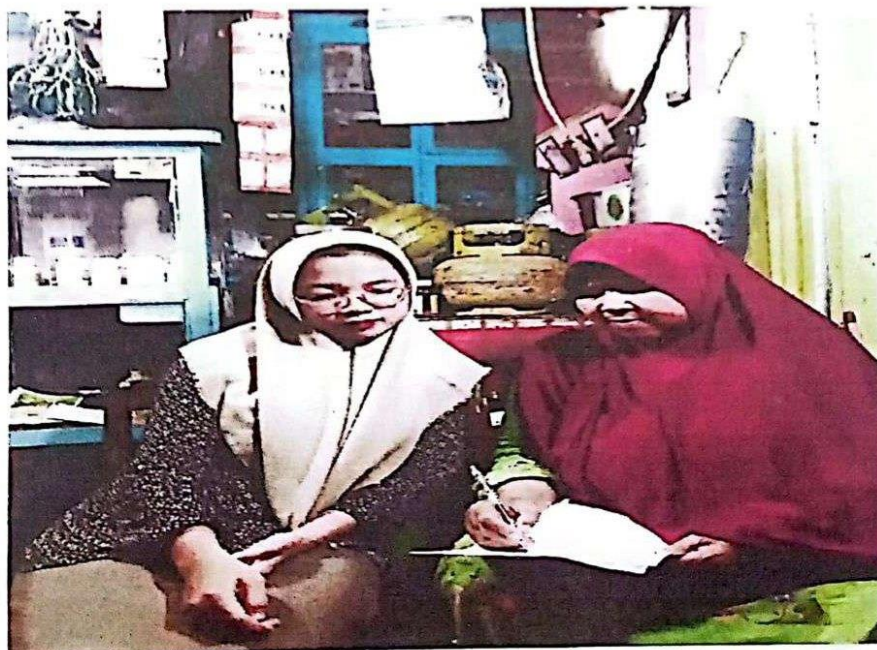
4. Nama : Ibu Rizky Aulina Harahap
Jenis Usaha : Laundry, Warung Kecil, dan Jual Beli Frozen Food



5. Nama : Ibu Mardiyah
Jenis Usaha : Produksi Keripik Sambal



6. Nama : Ibu Siti Aisyah
Jenis Usaha : Warung Sembako





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1403/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/07/2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

27 Juli 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Windari : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Bunga Maharani Harahap
NIM : 1640100193
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1133 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/05/2021
Hal : Mohon Izin Riset

Mei 2021

Yth. Pimpinan PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Bunga Maharani Harahap
NIM : 1640100193
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn UNTUK Usaha Mikro Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Padangsidempuan, 09 Juni 2021

Nomor : 68 /60068/2021
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidempuan
Di,
Padang Sidempuan

Hal : **Telah Selesai Melakukan Riset.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswi di bawah ;

Nama : Bunga Maharani Harahap
NIM :1640100193


Judul Skripsi : " Pengaruh Pembiayaan Produk Ar- Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan". Telah selesai melakukan Riset di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padang Sidempuan".

Yang dilakukan selama (60) hari terhitung mulai tanggal 01 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2021.

Kami atas nama Perusahaan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padang Sidempuan mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam mengenalkan Pegadaian kepada Masyarakat Umum.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pemimpin Cabang

SUBHAN
NIK.P80884
Pegadaian